

Pengajaran Pendidikan Jasmani Melalui Lesson Study

Herka Maya Jatmika

Background

- Masih rendahnya mutu pendidikan
- Kompetensi Guru Penjas
- Hubungan Guru, Siswa, dan Lingkungan Belajar
- Kegiatan *In-service Education* masih belum terasa manfaat secara langsung bagi pengajaran guru
- Paradigma forum KKG di UPT Yogyakarta Selatan

Problems Identification

- Skenario pengajaran yang tertuang dalam rencana program pengajaran sering tidak dijadikan acuan dalam pengajaran.
- Dalam pengajaran pendidikan jasmani di sekolah guru sangat jarang melakukan refleksi terhadap pengajaran yang telah dilakukannya.
- Bentuk pelatihan *conventional in-service education* belum dirasakan manfaatnya bagi peningkatan profesionalitas guru.
- Forum KKG pendidikan jasmani belum dioptimalkan untuk membantu pengembangan kompetensi guru pendidikan jasmani.
- Aplikasi *lesson study* sebagai bentuk peningkatan kemampuan kompetensi guru belum dilaksanakan pada UPT KKG pendidikan jasmani sekolah dasar di Kotamadya Yogyakarta.

Lesson Study

- *Lesson study* adalah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar

Research Method

- Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian
Terdiri atas 4 orang Guru Penjas di UPT KKG Penjas Yogyakarta Selatan (SD Gedongkiwo, SD Muh Karangajen, SD Keputran IV, SD Keputran X)
- Waktu dan Lamanya Penelitian
10 minggu yang terbagi dalam siklus
- Prosedur Penelitian
Model Kurt Lewis
siklus 1:
perencanaan→pelaksanaan→pengamatan→refleksi
- Siklus ke 2 dilaksanakan apabila dari hasil siklus 1 masih perlu dilakukan siklus lagi
- Melibatkan kolaborator

Data Analysis

- Teknik Pengumpulan data
data berasal dari lembar observasi, wawancara, studi dokumentasi RPP, dan hasil rekaman video
- Analisis data
Menggunakan analisis kualitatif. Prosedur analisis data sebagai berikut
menghimpun data, menampilkan data, melakukan koding, mereduksi data, melakukan verifikasi dan interpretasi untuk menuju pada kesimpulan

Research Results

- Siklus 1
 - Peran guru dalam berkolaborasi merencanakan pembelajaran masih kurang sehingga peran kolaborator lebih banyak. Belum tumbuh pemahaman secara merata bahwa kegiatan ini sebagai sarana membangun komunitas yang saling belajar
 - Proses pembelajaran pada tahap Do terkesan tidak alami karena kehadiran kolaborator dan adanya kamera video
 - Situasi Refleksi dalam See berjalan bagus, perhatian observer berfokus pada proses belajar siswa. Koreksi terhadap kelemahan guru model terhadap pembelajaran yang dilakukan juga diterima dengan baik

PLAN

Peran guru dalam berkolaborasi merencanakan pembelajaran masih kurang sehingga peran kolaborator lebih banyak. Belum tumbuh pemahaman secara merata bahwa kegiatan ini sebagai sarana membangun komunitas yang saling belajar



DO

Proses pembelajaran pada tahap Do terkesan tidak alami karena kehadiran kolaborator dan adanya kamera video



SEE

Situasi Refleksi dalam See berjalan bagus, perhatian observer berfokus pada proses belajar siswa. Koreksi terhadap kelemahan guru model terhadap pembelajaran yang dilakukan juga diterima dengan baik



- Siklus 2

- Sudah nampak prinsip-prinsip collaborative learning dalam tahap Plan
- Setelah beberapa kali terdapat kehadiran kolaborator di lingkungan kelas siswa dan guru model menjadi terbiasa dengan kehadiran mereka (pengalaman siklus 1) dan mengabaikannya. Ini menyebabkan proses pembelajaran mulai berjalan alami.
- Tahap refleksi memunculkan banyak hal positif bagi peningkatan pembelajaran. Guru lebih terbuka untuk menyampaikan gagasan dan pendapat atas berdasar pada apa yang terjadi dalam tahap Do

- Keempat guru model menilai bahwa kegiatan lesson study telah memperbaiki kualitas pembelajaran penjas
- Guru merasakan manfaat lesson study sebagai sarana belajar dan berbagi pengalaman tentang inovasi pembelajaran serta gagasan mengembangkan pembelajaran yang lebih atraktif dan menyenangkan siswa
- ... saya pikir pengalaman terbaik dari *lesson study* adalah *lesson study* memberi peluang kepada saya untuk merefleksi dan memikirkan kembali cara mengajar anda (Umi Hariyani, PE teacher of SD N Gedongkiwo)

PLAN

Sudah nampak prinsip-prinsip collaborative learning dalam tahap Plan.

Semua guru model mendiskusikan mengenai hasil refleksi dari siklus 1 untuk dituangkan dalam rencana pembelajaran siklus 2



DO

Setelah beberapa kali terdapat kehadiran kolaborator di lingkungan kelas siswa dan guru model menjadi terbiasa dengan kehadiran mereka (pengalaman siklus 1) dan mengabaikannya. Ini menyebabkan proses pembelajaran mulai berjalan alami.



SEE

Tahap refleksi memunculkan banyak hal positif bagi peningkatan pembelajaran. Guru lebih terbuka untuk menyampaikan gagasan dan pendapat atas berdasar pada apa yang terjadi dalam tahap Do

